

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH KOPI ARABIKA DENGAN
TEKNIK *FULL WASH* MENJADI *GREEN BEAN*, *ROAST BEAN*
DAN KOPI BUBUK (STUDI KASUS UD DINAR KOPI
SEMENDE KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU
KABUPATEN MUARA ENIM)**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE OF ARABIKA COFFEE USING
FULL WASH TECHNIQUE TO BECOME GREEN BEAN,
ROAST BEAN AND POWDER COFFEE (CASE STUDY OF UD
DINAR KOPI SEMENDE, SEMENDO DARAT ULU DISTRICT,
MUARA ENIM DISTRICT)***



**Jabal Thoriq Siregar
05011282025087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

JABAL THORIQ SIREGAR. Analysis Of Added Value Of Arabika Coffe Using Full Wash Technique To Become Green Bean, Roast Bean And Powder Coffee (Case Study Of UD Dinar Kopi Semende, Semendo Darat Ulu District, Muara Enim District) (Supervised by **YULIUS**).

Coffee is a plantation commodity that has quite high economic value. Arabica coffee has a higher price compared to other types of coffee because it has better quality and has a strong taste, this makes the demand for Arabica coffee in the international market higher than robusta coffee. Coffee plants are plantation commodities that can be further processed to increase added value. The objectives of this research are (1) To find out how much production costs, receipts and income from the Arabica coffee processing business at UD Dinar Kopi Semende. (2) To analyze how much added value is obtained from the Arabica coffee processing business at UD Dinar Kopi Semende. This research was carried out at UD Dinar Kopi Semende, Semendo Darat Ulu District, Muara Enim Regency in December 2023. This location was determined purposively with the consideration that this location is one of the production centers for Arabica coffee commodities. The research method used is the case study method. The data used is primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews with respondents and filling in questionnaires, while secondary data was data obtained from research journals and the South Sumatra Central Statistics Agency. Based on research carried out, with each raw material amounting to 1,797 Kg in one production with a raw material cost of IDR 21,564,000/production. The income received by UD Dinar Kopi Semende was IDR 5,385,095/production for green bean products, IDR 25,721,195/production for roast bean products and IDR 24,746,895/production for ground coffee products. The added value of the product analyzed using the Hayami method is 22.17% for green bean products which are classified as medium criteria. For roast bean products, 54.45% is classified as high criteria and for ground coffee products, 52.64% is classified as high criteria.

Keywords: added value, production, receipts, income, coffee

RINGKASAN

JABAL THORIQ SIREGAR. Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika Dengan Teknik *Full Wash* Menjadi *Green Bean*, *Roast Bean* Dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim) (Dibimbing Oleh **YULIUS**).

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kopi jenis arabika memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kopi lainnya dikarenakan memiliki mutu yang lebih baik dan memiliki cita rasa yang kuat, hal ini menjadikan permintaan kopi arabika di pasar Internasional lebih tinggi dibandingkan kopi robusta. Tanaman kopi merupakan komoditas hasil perkebunan yang dapat diolah lebih lanjut guna meningkatkan nilai tambah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui berapa besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usaha pengolahan kopi arabika di UD Dinar Kopi Semende. (2) Untuk menganalisis seberapa besar nilai tambah yang diperoleh dari usaha pengolahan kopi arabika di UD Dinar Kopi Semende. Penelitian ini dilaksanakan di UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim pada bulan Desember 2023. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi komoditas kopi arabika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada responden dan pengisian kuisioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal penelitian dan Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan masing-masing bahan baku sebesar 1.797 Kg dalam satu kali produksi dengan biaya bahan baku sebesar Rp21.564.000/produksi. Pendapatan yang diterima UD Dinar Kopi Semende sebesar Rp5.385.095/produksi untuk produk *green bean* Rp25.721.195/produksi untuk produk *roast bean* dan Rp24.746.895/produksi untuk produk kopi bubuk. Adapun pertambahan nilai produk yang dianalisis menggunakan metode Hayami yaitu sebesar 22,17% untuk produk *green bean* tergolong dalam kriteria sedang. Untuk produk *roast bean* 54,45% tergolong dalam kriteria tinggi dan untuk produk kopi bubuk sebesar 52,64% tergolong dalam kriteria tinggi.

Kata kunci: nilai tambah, penerimaan, pendapatan, kopi

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS NILAI TAMBAH KOPI ARABIKA DENGAN TEKNIK *FULL WASH* MENJADI *GREEN BEAN, ROAST BEAN* DAN KOPI BUBUK (STUDI KASUS UD DINAR KOPI SEMENDE KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM)

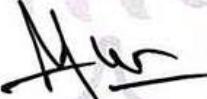
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Jabal Thoriq Siregar
05011282025087

Indralaya, April 2024

Pembimbing



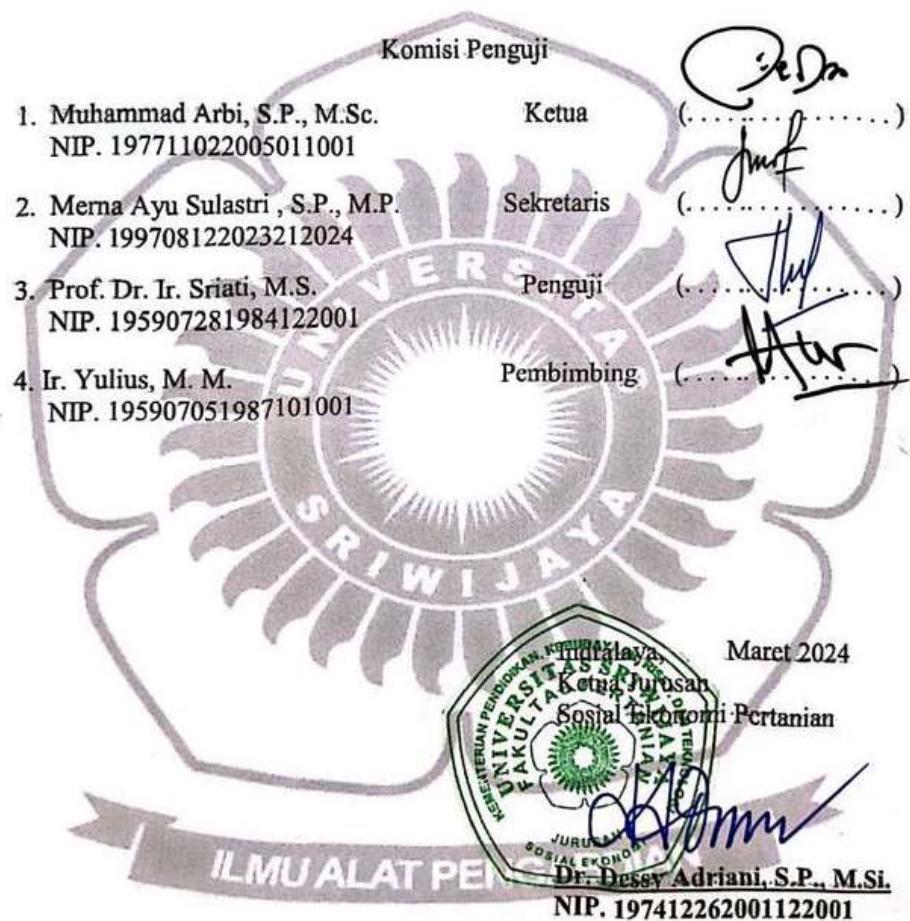
Ir. Julius, M.M.
NIP. 195907051987101001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,



Skripsi dengan Judul "Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika Dengan Teknik *Full Wash* Menjadi *Green Bean, Roast Bean* Dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim)" oleh Jabal Thoriq Siregar telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jabal Thoriq Siregar

Nim : 05011282025087

Judul : Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika dengan Teknik *Full Wash*
Menjadi *Green Bean, Roast Bean* dan Kopi Bubuk (Studi Kasus
UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu
Kabupaten Muara Enim)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali telah disebutkan secara jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2024



Jabal Thoriq Siregar

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Jabal Thoriq Siregar lahir pada tanggal 13 Desember 2001 di Kota Padang Sidempuan, Sumatra Utara. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Zulpikar Sugiatno dan Ardina Khoirunnisa Nasution yang keduanya berprofesi sebagai guru. Penulis lahir dan besar di Kota Padangsidiimpuan sebelum memutuskan untuk merantau keluar kota setelah menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah atas.

Penulis memulai pendidikan di TK IT Bunayya Padangsidiimpuan pada usia 5 tahun. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SD IT Bunayya Padangsidiimpuan, setelah menyelesaikan sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidiimpuan. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Plus Sipirok dan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Negeri Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya dengan program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan penulis banyak mengikuti kegiatan positif seperti berenang, traveling, mendaki gunung, berorganisasi dan pernah mengikuti kegiatan Bina Desa Nasional (BINDESNAS) yang diadakan oleh Ikatan BEM Pertanian Indonesia (IBEMPI). Diantara kegiatan yang diikuti oleh penulis diantaranya mendapatkan prestasi yang cukup membanggakan bagi penulis yaitu juara 1 O2SN cabang renang tingkat kabupaten Tapanuli Selatan.

Saat ini, penulis mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatra Utara (IMMSU) dan pernah menjabat sebagai wakil ketua umum. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan juga dalam memimpin yang harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusanNya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika dengan Teknik *Full Wash* Menjadi *Green Bean, Roast Bean* dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim)”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan laporan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Selama penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan berupa semangat, bimbingan, kerjasama ataupun nasihat dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua saya bapak Zulpikar Sugiatno dan ibu Ardina Khoirunnisa Nasution dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a, moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik dan seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Juga Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusun skripsi ini.
5. Saudari Nimas Aisyah Putri yang telah banyak membantu dan memberi dukungan sangat besar serta memberi semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Terakhir tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.

Disamping itu penulis juga menyadari akan segala kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca mengenai Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika dengan Teknik *Full Wash* Menjadi *Green Bean*, *Roast Bean* dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim)

Indralaya, April 2024

Jabal Thoriq Siregar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1.Tanaman Kopi	5
2.1.2.Jenis Produk Kopi.....	6
2.1.3.Proses Pengolahan Biji Kopi Arabika Dengan Metode <i>Full Wash</i> ...	7
2.1.4.Biaya Produksi.....	9
2.1.5.Penerimaan	10
2.1.6.Pendapatan.....	10
2.1.7.Nilai Tambah	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Profil UD Dinar Kopi Semende	20

	Halaman
4.2. Proses Pengolahan Biji Kopi Arabika Dengan Metode <i>Full Wash</i> di UD Dinar Kopi Semende	21
4.3. Analisis Biaya Produksi UD Dinar Kopi Semende	24
4.3.1. Biaya Bahan Baku	24
4.3.2. Biaya Tenaga Kerja	25
4.3.3. Biaya Bahan Penunjang	25
4.3.4. Biaya Penyusutan Alat	26
4.4. Penerimaan dan Pendapatan UD Dinar Kopi Semende	27
4.4.1. Penerimaan UD Dinar Kopi Semende	27
4.4.2. Pendapatan UD Dinar Kopi Semende	27
4.5. Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Kopi Arabika UD Dianar Kopi Semende	28
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman dan Produksi Kopi Berdasarkan 5 Kabupaten Terbesar di Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2021	2
Tabel 3.1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	19
Tabel 4.1. Biaya Bahan Baku UD Dinar Kopi Semende	24
Tabel 4.2. Biaya Tenaga Kerja UD Dinar Kopi Semende	25
Tabel 4.3. Biaya Bahan Penunjang UD Dinar Kopi Semende.....	26
Tabel 4.4. Biaya Penyusutan Alat UD Dinar Kopi Semende	26
Tabel 4.5. Penerimaan UD Dinar Kopi Semende	27
Tabel 4.6. Pendapatan UD Dinar Kopi Semende.....	27
Tabel 4.7. Analisis Nilai Tambah Produk UD Dinar Kopi Semende	29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Alur Pengolahan Biji Kopi Arabika Dengan Metode <i>Full Wash</i>	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan	12
Gambar 4.1. Rumah Pengolahan UD Dinar Kopi Semende	20
Gambar 4.2. Proses Penyangraian Kopi Arabika.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	39
Lampiran 2. Biaya Bahan Baku UD Dinar Kopi Semende.....	42
Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja UD Dinar Kopi Semende.....	43
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat UD Dinar Kopi Semende.....	44
Lampiran 5. Biaya Variabel UD Dinar Kopi Semende.....	45
Lampiran 6. Jumlah Produksi UD Dinar Kopi Semende.....	46
Lampiran 7. Penerimaan UD Dinar Kopi Semende.....	47
Lampiran 8. Pendapatan UD Dinar Kopi Semende	48
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	49

BIODATA

Nama/NIM	: Jabal Thoriq Siregar/ 05011282025087
Tempat/tanggal lahir	: Padangsidimpuan / 13 Desember 2001
Tanggal Lulus	: 22 Mei 2024
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika dengan Teknik <i>Full Wash</i> Menjadi <i>Green Bean</i> , <i>Roast Bean</i> dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim)
Dosen Pembimbing Skripsi	: Ir. Yulius M.M.
Pembimbing Akademik	: Ir. Yulius M.M.

Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika dengan Teknik *Full Wash* Menjadi *Green Bean*, *Roast Bean* dan Kopi Bubuk (Studi Kasus UD Dinar Kopi Semende Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim)

Analysis of Added Value of Arabika Coffee Using Full Wash Technique to Become Green Bean, Roast Bean and Powder Coffee (Case Study Of UD Dinar Kopi Semende, Semendo Darat Ulu District, Muara Enim District)

Jabal Thoriq Siregar¹, Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Coffee is a plantation commodity that has quite high economic value. Arabica coffee has a higher price compared to other types of coffee because it has better quality and has a strong taste, this makes the demand for Arabica coffee in the international market higher than robusta coffee. Coffee plants are plantation commodities that can be further processed to increase added value. The objectives of this research are (1) To find out how much production costs, receipts and income from the Arabica coffee processing business at UD Dinar Kopi Semende. (2) To analyze how much added value is obtained from the Arabica coffee processing business at UD Dinar Kopi Semende. This research was carried out at UD Dinar Kopi Semende, Semendo Darat Ulu District, Muara Enim Regency in December 2023. This location was determined purposively with the consideration that this location is one of the production centers for Arabica coffee commodities. The research method used is the case study method. The data used is primary data and

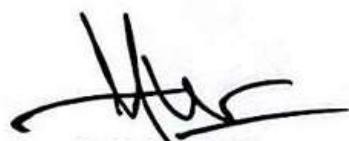
¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

secondary data. Primary data was obtained from interviews with respondents and filling in questionnaires, while secondary data was data obtained from research journals and the South Sumatra Central Statistics Agency. Based on research carried out, with each raw material amounting to 1,797 Kg in one production with a raw material cost of IDR 21,564,000/production. The income received by UD Dinar Kopi Semende was IDR 5,385,095/production for green bean products, IDR 25,721,195/production for roast bean products and IDR 24,746,895/production for ground coffee products. The added value of the product analyzed using the Hayami method is 22.17% for green bean products which are classified as medium criteria. For roast bean products, 54.45% is classified as high criteria and for ground coffee products, 52.64% is classified as high criteria.

Keywords: added value, production, receipts, income, coffee

Pembimbing,

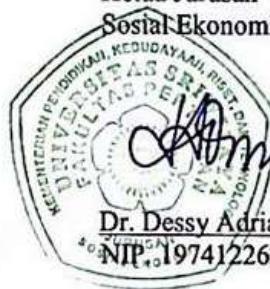


Ir. Julius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Maret 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang berharga dan memiliki arti ekonomi yang cukup besar dibandingkan dengan tanaman lainnya, sehingga menjadi sumber penting pendapatan asing bagi negara. Kopi merupakan komoditas ekspor yang signifikan secara global, nomor dua setelah minyak bumi (Ariyanti *et.al.*, 2019). Kopi arabika, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Coffea arabica*, dianggap lebih unggul dibandingkan varietas kopi lainnya karena kuat, rasanya khas, keasaman sedang dan profil aroma yang unggul (Abdulmajid, 2014).

Kopi termasuk komoditas perkebunan yang banyak diperdagangkan di pasar internasional. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke empat dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolumbia (Afriliana, 2018). Kopi arabika diproduksi oleh petani dalam jumlah terbatas sehingga menyebabkan harga kopi arabika menjadi premium di pasar global. Kopi arabika hanya menyumbang 10-15% dari seluruh produksi kopi nasional. Permintaan kopi arabika di pasar internasional lebih besar dibandingkan kopi robusta. Kopi arabika di Indonesia sebagian besar dibudidayakan oleh petani di Aceh (26,96%), Sumatera Utara (29,99%), Sumatera Selatan (12,96%), Sumatera Barat (9,27%), NTT (4,19%), dan daerah lainnya (17,30%).

Tanaman kopi merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat diolah untuk meningkatkan nilainya. Pengolahan kopi dimulai dari biji kopi basah yang baru dipanen dan diakhiri dengan produk jadi berupa kopi bubuk. Peningkatan produksi pengolahan kopi dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi pengolahan kopi melalui penambahan *input* produksi. Unsur produksi dalam pengolahan kopi meliputi persediaan bahan baku, penanaman modal dan teknologi mesin pengolah (Manurung, 2018).

Data Badan Pusat Statistik tahun 2021 menunjukkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki produksi kopi terbesar di Indonesia, dengan luas lahan 251,50 hektar dan total produksi 201,40 ton.

Tabel 1.1. Luas Tanaman dan Produksi Kopi Berdasarkan 5 Kabupaten Terbesar di Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu Selatan	89.823,50	50.854,44
2.	Empat Lawang	62.132,00	53.679,00
3.	Lahat	54.441,00	17.100,00
4.	Muara Enim	23.101,00	16.267,00
5.	Ogan Komering Ilir	22.009,00	20.833,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan (2023)

Kabupaten Muara Enim menempati urutan keempat di Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai lahan kopi tertinggi keempat seluas 23.101,00 hektar dan menempati urutan kelima hasil kopi dengan total 16 ton.

Petani kopi arabika biasanya menjual hasil pertaniannya dalam bentuk buah ceri matang atau biji kopi. UD Dinar Kopi Semende mendirikan usaha hilir yang mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk. UD Dinar Kopi Semende mengolah biji kopi menjadi kopi beras, kemudian menjadi biji sangrai, yang selanjutnya diolah menjadi kopi bubuk dan dikemas. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan nilai tambah. Kopi arabika Indonesia terkenal secara global, oleh karena itu pengolahan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan nilainya.

Petani menghadapi banyak kendala ketika mencoba menghasilkan bubuk kopi berkualitas tinggi yang memenuhi persyaratan industri. Tantangan yang dihadapi selama proses pengeringan dipengaruhi oleh iklim, khususnya di Indonesia, di mana tutupan awan yang terus-menerus dan tingkat kelembapan yang tinggi memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai produksi kopi berkualitas tinggi. UD Dinar Kopi Semende beroperasi sebagai perusahaan pengolahan kopi arabika. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah pada produk akhir. Perusahaan ini mengawali dengan biji kopi arabika *cherry* dengan kadar air 37%, yang kemudian diolah menjadi biji kopi hijau dengan kadar air 12%.

Penerapan fungsi nilai tambah meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keseluruhan perusahaan seperti Dinar Kopi Semende, sehingga memastikan kelancaran operasionalnya. Di UD Dinar Kopi Semende, variabel yang berfluktuasi adalah bahan bakunya, yaitu buah kopi dengan kadar air tinggi.

Arfandi (2021) menjelaskan dalam Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi arabika bahwa *cherry* mengacu pada kopi yang mempertahankan kulit luarnya setelah pasca panen. Setelah kulit luarnya, yang disebut ceri, dihilangkan, sisa biji-bijian memiliki kandungan air sekitar 37%. Biji-bijian berubah menjadi kacang hijau atau kopi beras. Biji kopi hijau adalah biji kopi yang telah dikupas kulit ari dan lapisan perkamennya, serta mengandung 12% air. Kisaran harga biji kopi dengan kadar air 37% adalah Rp15.000 hingga Rp27.000 per kilogram. Setelah diolah kacang hijau atau kopi beras, harganya naik menjadi Rp90.000-Rp120.000 per kilogram untuk kacang hijau. Kacang hijau dapat diolah menjadi biji sangrai dan bubuk dengan menggunakan peralatan dan waktu produksi yang berbeda-beda. Biji sangrai dihargai antara Rp200.000 hingga Rp240.000 per kilogram, sedangkan bubuk dihargai antara Rp230.000 hingga Rp250.000 per kilogram. Oleh karena itu, nilai tambah yang besar dari setiap operasi terlihat dari perbedaan harga.

Mencermati dari produk yang ada masing-masing memiliki alat yang berbeda dalam proses produksinya, penelitian ini akan menghitung jumlah biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, pendapatan dan nilai tambah produk olahan kopi arabika di UD Dinar Kopi Semende.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Berapa besar biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usaha pengolahan kopi arabika pada UD Dinar Kopi Semende ?
2. Berapa nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari usaha produk olahan kopi arabika pada UD Dinar Kopi Semende ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui berapa besar biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usaha pengolahan kopi arabika pada UD Dinar Kopi Semende.

2. Untuk menganalisis berapa nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari usaha pengolahan kopi arabika pada UD Dinar Kopi Semende.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi UD Dinar Kopi Semende, maupun petani kopi serta pihak-pihak yang terkait dalam usaha pengembangan pengolahan biji kopi arabika.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menetapkan kebijakan dan pengembangan produk olahan komoditi kopi.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi kepada peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmajid, A.M. 2014. Sensory Evaluation of Beverage Characteristic and Biochemical Components of Coffee Genotypes. *J. Food Sci. Technology*, 2(12): 281-288.
- Afriliana, A. 2018. *Teknologi Pengolahan Kopi Terkini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agronesia*. 4(2): 91-94.
- Anita., Tabrani, G., Idwar. 2016. Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) Di Medium Gambut Pada Berbagai Tingkat Naungan Dan Dosis Pupuk Nitrogen. *Jurnal JOM Faperta*. 3(2): 1-9.
- Ariyanti, W., Suryantini, A., Jamhari. 2019. Usaha Tani Kopi Robusta di Kabupaten Tanggamus: Kajian Strategi Pengembangan Agrobisnis. *Jurnal Kawistara Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2): 179–191.
- Arfandi. 2021. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Artika, I.B.E., Marini, I.A.K. 2016. Analisis Nilai Tambah (Value Added) Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang di Kelurahan Babakan Kota Mataram. *Ganaç Swara*. 10(1): 94-98.
- Darmawan, M. I., Hairiyah, N., Hajar, S. 2018. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Manisan Terung UD. Berkat Motekar di Desa Pemuda Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*. 5(2): 110-119.
- Febriliyani, Y. R. 2016. *Pengaruh Teknik Penyeduhan dan Ukuran Partikel Kopi Bubuk Terhadap Atribut Sensori Seduhan Kopi Robusta Dampit Menggunakan Metode Rate-All-That-Apply (RATA)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hansen, Don, R., Maryanne M., Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, N., Berliana, D., Fitriani. 2022. Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi menjadi Kopi Bubuk di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 23 Juli 2022.

- Hayami, Y.T, Kawagoe. Y., Marooka, M. Siregar. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, a Perpective FromSunda Village*. Bogor: CEPRT.
- Hubeis, M. 1997. Menuju Industri Kecil Profesional di EraGlobalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri. *Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Manajemen Industri*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Manurung, W. A. 2018. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Udang (Kasus : Desa Bagan Serdang , Kec . Pantai Labu , Kab . Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Murbaningtyas, V., Sukiyono, K., Badrudin, R. 2020. Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Kopi Pada Kelompok Perkasa Tani di Desa IV Suku Menanti Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. *JEPA*. 4(4): 870-881.
- Najiyati, Sri, Danarti. 2001. *Kopi: Budidaya dan Penaungan Lepas Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nasution, H. H. 2022. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabica di Koperasi Kopi Mandailing Jaya Desa Alahankae Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Nurhakim, Y., Iman, Rahayu, S. 2014. *Perkebunan Kopi Skala Kecil Cepat Panen*. Depok: Infra Pustaka.
- Priantara, I. D. G. Y., Mulyani, S., Satriawan, I. K. 2016. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamanibangli. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 4(4): 33-42.
- Sudarno., Ilham. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Otak Kanan Production. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2(2): 1-14.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supratman, M. E., Noor, T. I., Yusuf, M. N. 2020. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Kopi Robusta (Studi Kasus pada Agroindustri Panawangan Coffee di Desa Sagalaherang Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(2): 436-440.
- Suratiyah, Ken. 2015. Gunawan, eds. *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Usahatan*. edisi revisi. Jakarta: Penebar Swadaya. 156.
- Tiodor S, 2013. *Kopi, Prospek bagi Indonesia*. Jakarta: Swara Media.

Turner, D. P., 2020. Metode Pengambilan Sampel Dalam Desain Penelitian. *Jurnal Terbuka Bisnis dan Manajemen*, 9(5): 8-12.

United States Department of Agriculture (USDA). 2002. *Plants Profile for Coffea Arabica L.* Washington: Departement of Agriculture.

